

## **JADI MURID KRISTUS YANG DEWASA**

*"Cukuplah bagi seorang murid jika ia menjadi sama seperti gurunya dan bagi seorang hamba jika ia menjadi sama seperti tuannya"*

(Matius 10:25 a)

Pada peringatan hari ulang tahun ke-30 Gereja Misi Indonesia di Frankfurt pada tanggal 4 Juni 2023 yang baru lalu diangkat tema **"Persiapkan jalan bagi Tuhan"** yang diambil dari Lukas 1:17.



Lukas 1:17 ini merupakan nubuatan buat Yohanes Pembaptis. Pada waktu Yohanes Pembaptis menjadi dewasa dia berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia. Dia membawa berita pertobatan dan banyak jiwa yang dimenangkan bagi Tuhan dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya. Itulah masa kebangunan rohani di masa Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis dipanggil untuk menyiapkan jalan bagi Tuhan di masa awal kehadiran Tuhan Yesus di atas muka bumi ini. Sama seperti Yohanes Pembaptis, setiap murid Tuhan yang dewasa di akhir zaman ini juga dipanggil untuk menyiapkan jalan bagi Tuhan untuk menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali. Ketika Tuhan Yesus memberitahukan kepada murid-murid-Nya tentang penganiayaan yang akan terjadi di akhir zaman ini, Dia juga berkata bahwa seorang murid tidak lebih dari pada gurunya, atau seorang hamba dari pada tuannya. Cukuplah bagi seorang murid jika ia menjadi sama seperti gurunya dan bagi seorang hamba jika ia menjadi sama seperti tuannya (Matius 10:24-25 a). Dan kemudian dalam ayat-ayat selanjutnya, Tuhan Yesus juga berkata supaya jangan kita takut terhadap orang-orang yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa (ay. 26-31). Kita harus takut terutama kepada Tuhan yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka. Mari kita menjadi murid Kristus yang dewasa yang mau mengakui Tuhan di depan manusia, supaya Dia juga akan mengakui kita di depan Bapa yang di sorga (ay. 32-33).

Dalam bulan-bulan ini banyak keluarga dan pribadi yang sedang merencanakan liburan ke suatu tempat atau merencanakan liburan ke Indonesia, maka biasanya ada banyak orang Kristen yang memikirkan hal-hal yang bisa menyenangkan dirinya dan menjadwalkan berbagai program acara untuk pergi ke tempat-tempat yang bisa menyenangkan hatinya. Marilah kita mengingat kembali apa yang Tuhan rindukan dari kita para murid-Nya. Tuhan rindu supaya kita pergi untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya dan menjadi saksi Tuhan yang hidup di akhir zaman ini. Mari kita menjadi murid yang dewasa sama seperti Yohanes Pembaptis yang berani membayar harga untuk menyampaikan berita pertobatan dan memenangkan banyak jiwa. Tuhan memberkati kita semua. Amin!

Oleh Pdt. Silwanus Obadja M.Th.